

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI
BAB 7 : PERAN ROH KUDUS DALAM HIDUP ORANG BERIMAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester : VIII / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 9 JP (3 kali pertemuan @ 3 JP)
Tahun Pelajaran : 20.. / 20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik pernah mendengar istilah "Roh Kudus" sebagai bagian dari Tritunggal, namun pemahaman mereka mungkin masih abstrak atau terbatas pada peristiwa Pentakosta.
- **Minat:** Peserta didik tertarik pada topik-topik yang berkaitan dengan pengalaman spiritual, kekuatan batin, dan bagaimana menghadapi kesulitan hidup.
- **Latar Belakang:** Peserta didik memiliki pengalaman yang berbeda-beda dalam menghadapi pergumulan dan tantangan. Beberapa mungkin pernah merasakan kekuatan atau penghiburan yang tidak bisa dijelaskan, yang dapat dihubungkan dengan karya Roh Kudus.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik akan terbantu dengan diagram atau peta konsep yang menjelaskan peran-peran Roh Kudus, serta prakarya "Hope and Dream".
 - **Auditori:** Peserta didik akan belajar melalui lagu-lagu penyembahan, berbagi kesaksian, dan diskusi mendalam tentang makna iman dan pengharapan.
 - **Kinestetik:** Peserta didik akan terlibat melalui kegiatan evaluasi diri (mencentang wujud hidup beriman) dan membuat prakarya.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual:** Memahami pribadi Roh Kudus sebagai Penolong yang diutus Bapa, peran-Nya dalam menginsafkan, memimpin, menguatkan, dan memperlengkapi orang beriman, serta memahami makna iman dan pengharapan.
 - **Prosedural:** Mengidentifikasi karya Roh Kudus dalam kehidupan sehari-hari, menerapkan sikap hidup yang beriman dan berpengharapan, serta berserah pada pimpinan Roh Kudus.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena menjawab pertanyaan fundamental tentang bagaimana seorang Kristen dapat menjalani hidup yang berkenan kepada Tuhan di tengah tantangan. Ini memberikan sumber kekuatan internal bagi remaja.
- **Tingkat Kesulitan:** Tinggi. Materi ini bersifat teologis dan abstrak. Tantangannya adalah membawa konsep Roh Kudus yang tidak terlihat menjadi pengalaman yang nyata

dan dapat dirasakan oleh peserta didik.

- **Struktur Materi:** Materi dimulai dengan pengenalan pribadi Roh Kudus, dilanjutkan dengan penjelasan peran-peran-Nya yang spesifik, kemudian dihubungkan dengan konsep iman dan pengharapan, dan diakhiri dengan wujud nyata hidup beriman.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Membangun relasi yang lebih intim dengan Tuhan melalui karya Roh Kudus dan hidup dalam kekudusan.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis pengalaman hidup untuk mengenali pimpinan dan karya Roh Kudus.
 - **Kreativitas:** Membuat prakarya "Hope and Dream" sebagai visualisasi dari pengharapan yang diberikan Roh Kudus.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Saling menguatkan dan mendoakan dalam kelompok saat berbagi pergumulan.
 - **Kemandirian:** Mengambil tanggung jawab pribadi untuk bertumbuh dalam iman dengan pertolongan Roh Kudus.
 - **Kepedulian:** Tergerak untuk menjadi saksi dan penghibur bagi orang lain, sebagaimana telah dihibur oleh Roh Kudus.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menghayati kehadiran Roh Kudus sebagai penolong pribadi yang menuntun mereka pada kebenaran dan kehidupan yang kudus.
- **Kewargaan:** Peserta didik, dipimpin oleh Roh Kudus, mampu menunjukkan buah-buah Roh seperti kasih, damai sejahtera, dan kebaikan dalam interaksinya dengan masyarakat.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu membedakan antara keinginan daging dengan pimpinan Roh Kudus dalam mengambil keputusan.
- **Kreativitas:** Peserta didik menggunakan karunia-karunia yang diberikan Roh Kudus untuk melayani dan berkarya secara kreatif.
- **Kolaborasi:** Peserta didik memahami bahwa Roh Kudus mempersatukan orang percaya dalam satu tubuh Kristus untuk saling melayani.
- **Kemandirian:** Peserta didik belajar untuk tidak mengandalkan kekuatan sendiri dalam menghadapi tantangan, melainkan berserah pada kekuatan Roh Kudus.
- **Kesehatan:** Peserta didik memahami bahwa Roh Kudus memberikan penghiburan dan damai sejahtera yang menopang kesehatan mental dan emosional mereka.
- **Komunikasi:** Peserta didik belajar untuk berkata-kata dengan lemah lembut dan penuh hikmat, sebagai cerminan dari pimpinan Roh Kudus.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Psikologi:** Membahas konsep perubahan karakter, kesadaran diri (insaf), dan sumber kekuatan batin (pengharapan).
- **Bahasa Indonesia:** Menganalisis makna kiasan dalam Alkitab terkait Roh Kudus (angin, api, air, penghibur).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu memahami pribadi Roh Kudus dan peran-Nya dalam membawa manusia kepada pertobatan serta kelahiran baru. (3 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menjelaskan peran Roh Kudus dalam memimpin, menguatkan, dan memperlengkapi orang beriman dalam menghadapi tantangan hidup. (3 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menjelaskan makna iman dan pengharapan sebagai karya Roh Kudus, serta mengidentifikasi wujud hidup beriman dalam keseharian. (3 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Hidup oleh Roh: Menemukan Kekuatan, Pengharapan, dan Tuntunan Tuhan Setiap Hari.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Reflective Learning, Experiential Learning (Pembelajaran Berbasis Pengalaman).
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk hening dan peka merasakan kehadiran Tuhan, serta merefleksikan suara hati atau keyakinan yang mungkin merupakan bisikan Roh Kudus.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menemukan bahwa Roh Kudus bukanlah doktrin yang jauh, melainkan Pribadi yang aktif bekerja dalam kehidupan mereka, memberikan pertolongan dan pengharapan yang nyata.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas dalam suasana penyembahan, kegiatan kreatif membuat prakarya, dan berbagi kesaksian yang menguatkan.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, studi Alkitab, berbagi kesaksian, penugasan kreatif, evaluasi diri.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk lagu, teks Alkitab, cerita kesaksian, dan penjelasan konsep yang sederhana.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat berbagi pengalaman secara lisan dalam kelompok kecil, atau menuliskannya secara pribadi jika merasa lebih nyaman.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil refleksi bisa berupa prakarya "Hope and Dream", doa

tertulis, atau komitmen tindakan nyata.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru musik untuk memimpin sesi pujian dan penyembahan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk bertanya atau wawancara dengan orang tua atau pembimbing rohani mereka tentang pengalaman dipimpin Roh Kudus.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform musik digital (Spotify, YouTube) untuk mengakses lagu-lagu rohani tentang Roh Kudus.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menciptakan atmosfer yang khusyuk dan mendukung untuk doa dan refleksi.
 - Memajang hasil prakarya "Hope and Dream" di kelas sebagai pengingat akan pengharapan dalam Tuhan.
- **Ruang Virtual:**
 - Membuat playlist lagu-lagu pujian tentang Roh Kudus yang bisa diakses peserta didik di luar kelas.
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun lingkungan yang aman untuk berbagi pergumulan dan kesaksian pribadi.
 - Mendorong budaya saling mendoakan dan menguatkan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mencari artikel atau renungan yang menjelaskan peran Roh Kudus secara lebih mendalam.
- **Forum Diskusi Daring:** Peserta didik bisa berbagi pokok doa atau kesaksian singkat di forum kelas.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms untuk membuat kuesioner evaluasi diri.
- **Media Presentasi Digital:** Guru menggunakan slide untuk menjelaskan konsep-konsep teologis yang kompleks secara visual.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Mengenal Pribadi dan Karya Awal Roh Kudus

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan (Joyful & Mindful):** Guru membuka dengan salam, doa, dan memimpin lagu "Roh Kudus Kau Hadir di Sini". Guru menciptakan suasana hening sejenak, mengajak peserta didik merasakan kehadiran Tuhan.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Ketika menghadapi masalah, kita sering merasa sendirian. Tuhan Yesus tahu itu, maka Ia berjanji akan mengirim seorang Penolong. Siapakah Dia?"
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan mengenal lebih dekat Pribadi yang selalu menyertai, menghibur, dan menolong orang percaya.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan pertama.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Diskusi Konsep:** Guru memimpin diskusi **Kegiatan 2** (hlm. 71), menanyakan pemahaman awal peserta didik tentang Roh Kudus. Guru kemudian memberikan penjelasan singkat tentang pribadi Roh Kudus (hlm. 71).
- **Studi Alkitab Kelompok:** Peserta didik dibagi dalam kelompok untuk membahas peran pertama Roh Kudus: **Membawa manusia pada pertobatan** (hlm. 72). Mereka membaca dan mendiskusikan Yohanes 16:8-11.
- **Prakarya "Hope and Dream" (Kinestetik & Meaningful):** Peserta didik mengerjakan **Kegiatan 4** (hlm. 74). Mereka membuat sebuah prakarya yang berisi harapan dan impian mereka. Guru mengaitkan bahwa pengharapan untuk menjadi pribadi yang lebih baik (lahir baru) adalah karya awal Roh Kudus.
- **Berbagi Harapan:** Peserta didik berbagi tentang "Hope and Dream" mereka dalam kelompok kecil.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Prakarya bisa dibuat dari bahan-bahan sederhana (kertas, karton, hiasan) dan bentuknya bebas (pohon harapan, kotak impian, dll).
 - **Proses:** Peserta didik yang tidak ingin berbagi impiannya secara detail, cukup menyebutkan satu harapan umum.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Bagaimana perasaanmu tahu bahwa ada Roh Kudus yang bekerja di hatimu untuk membuatmu sadar akan dosa dan memberimu harapan baru?"
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa Roh Kudus adalah Pribadi ilahi yang perannya dimulai dengan menginsafkan kita akan dosa dan memberi kita kelahiran baru.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta merenungkan satu momen di mana mereka merasa diingatkan untuk tidak melakukan hal yang salah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Peran Roh Kudus sebagai Pemimpin dan Penguat

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan pujian.
- **Review:** Guru mengulas kembali peran Roh Kudus dalam pertobatan.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Setelah bertobat, apakah perjalanan kita langsung mulus? Apa yang kita butuhkan untuk tetap berjalan di jalan Tuhan?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Studi Alkitab Interaktif:** Guru membahas peran Roh Kudus: **Memimpin hidup orang beriman** (Yohanes 14:26), **Menguatkan Orang Percaya** (Roma 8:26), dan **Memperlengkapi Orang Percaya** (1 Korintus 12:4). Pembahasan dilakukan secara interaktif dengan tanya jawab.
- **Berbagi Kesaksian (Joyful):** Guru memimpin **Kegiatan 3 (Mari bercerita)** di halaman 73. Guru memberi contoh terlebih dahulu dengan menceritakan pengalaman singkat bagaimana merasakan pimpinan atau kekuatan dari Tuhan. Kemudian, peserta didik diberi kesempatan berbagi dalam kelompok kecil.
- **Diskusi Kelompok:** Kelompok mendiskusikan pertanyaan: "Dalam situasi seperti apa

kita paling membutuhkan pimpinan dan kekuatan Roh Kudus sebagai pelajar?" (misal: saat ujian, saat ada konflik dengan teman, saat memilih pergaulan).

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Proses:** Peserta didik yang belum memiliki pengalaman untuk diceritakan, bisa menceritakan kisah dari Alkitab atau tokoh Kristen yang menunjukkan karya Roh Kudus.
- **Konten:** Guru bisa menyediakan beberapa cerita kesaksian singkat dalam bentuk tulisan bagi kelompok yang kesulitan memulai percakapan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik menuliskan satu area dalam hidup mereka di mana mereka membutuhkan pimpinan Roh Kudus saat ini.
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa Roh Kudus tidak meninggalkan kita setelah pertobatan, tetapi terus aktif memimpin, menguatkan, dan memperlengkapi kita setiap hari.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik ditugaskan untuk wawancara dengan orang tua/wali (sesuai **Pengayaan**, hlm. 78) tentang pengalaman mereka hidup dalam iman.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Hidup dalam Iman dan Pengharapan

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan menyanyikan lagu "Roh Kudus Hadir di Sini" (hlm. 77).
- **Review (Joyful):** Beberapa peserta didik berbagi hasil wawancara mereka dengan orang tua.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Kata 'iman' dan 'pengharapan' sering kita dengar. Menurut kalian, apa bedanya? Dan apa hubungannya dengan Roh Kudus?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan ini.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Penjelasan Konsep Iman dan Pengharapan:** Guru menjelaskan materi dari **C. Makna Iman dan Pengharapan** (hlm. 74), menekankan Ibrani 11:1 dan Yakobus 2:17.
- **Diskusi:** Guru memimpin diskusi tentang ciri-ciri manusia baru menurut Efesus 4:17-32.
- **Evaluasi Diri (Kinestetik & Mindful):** Peserta didik secara individu mengerjakan **Kegiatan 6 (Evaluasi diri)** di halaman 76. Mereka memberikan penilaian jujur terhadap diri sendiri mengenai wujud hidup beriman dan berpengharapan.
- **Berbagi Komitmen:** Dalam kelompok, peserta didik berbagi satu atau dua poin dari daftar tersebut yang menjadi area pergumulan mereka dan yang ingin mereka tingkatkan dengan pertolongan Roh Kudus. Kelompok saling mendoakan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Saat evaluasi diri, guru menekankan bahwa tujuannya bukan untuk menghakimi diri sendiri atau teman, tetapi untuk menyadari area di mana kita butuh pertolongan Tuhan.
 - **Konten:** Guru bisa menjelaskan beberapa poin dalam daftar wujud hidup beriman dengan contoh yang lebih konkret dan relevan bagi remaja.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi Akhir:** Peserta didik menuliskan doa singkat di buku mereka, meminta Roh Kudus menolong mereka bertumbuh dalam satu wujud iman yang menjadi komitmen mereka.
- **Rangkuman:** Guru merangkum bahwa hidup yang dipimpin Roh Kudus akan menghasilkan buah nyata, yaitu kehidupan yang penuh iman, pengharapan, dan perbuatan baik.
- **Apresiasi:** Guru memberikan apresiasi atas kejujuran dan keterbukaan peserta didik selama proses pembelajaran.
- **Penutup:** Doa Penutup (hlm. 78).

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal pertemuan 1, guru bertanya, "Siapakah Roh Kudus menurutmu?"

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, seperti "Apa bedanya sukacita dari dunia dengan sukacita yang dari Roh Kudus?"
- **Diskusi Kelompok:** Observasi keaktifan, empati, dan kedalaman refleksi peserta didik.
- **Latihan Soal/LKPD:** Pengerjaan **Kegiatan 2, 4, dan 6** dari buku paket.
- **Observasi:** Mengamati sikap doa, keseriusan dalam refleksi, dan kemauan untuk berbagi.
- **Produk (Proses):**
 - Prakarya "Hope and Dream".
 - Hasil isian tabel evaluasi diri.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Laporan Wawancara:** Tugas **Pengayaan** (hlm. 78) dinilai berdasarkan kelengkapan, keseriusan dalam bertanya, dan refleksi yang dibuat dari hasil wawancara.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Berbagi Kesaksian:** Kemampuan menceritakan pengalaman iman dengan jelas dan tulus.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep tentang Roh Kudus, iman, dan pengharapan.

Contoh Tes Tertulis :

I. Pilihan Ganda

1. Dalam Yohanes 16:8, Yesus berkata bahwa jika Roh Kudus datang, Ia akan menginsafkan dunia akan...
 - a. Kekayaan, kesehatan, dan kekuasaan
 - b. Dosa, kebenaran, dan penghakiman
 - c. Masa lalu, masa kini, dan masa depan
 - d. Hukum Taurat, adat istiadat, dan tradisi
 - e. Politik, ekonomi, dan sosial
2. Menurut Yohanes 14:26, Roh Kudus disebut sebagai Parakletos atau Penghibur, yang akan diutus Bapa untuk...

- a. Memberikan karunia berbahasa roh kepada semua orang
 - b. Menghakimi dunia dengan segera
 - c. Mengajarkan segala sesuatu dan mengingatkan firman Yesus
 - d. Memberikan kekayaan materi kepada orang percaya
 - e. Menghapuskan semua masalah dari hidup kita
3. Roma 8:26 mengatakan bahwa Roh membantu kita dalam kelemahan kita, yaitu dengan...
- a. Memberikan jawaban semua soal ujian
 - b. Menjadikan kita kebal terhadap penyakit
 - c. Berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tak terucapkan
 - d. Membuat kita selalu menang dalam perdebatan
 - e. Memberi kita kekuatan fisik super
4. Menurut Ibrani 11:1, "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat." Ini berarti iman berhubungan erat dengan...
- a. Hanya hal-hal yang masuk akal
 - b. Keberuntungan dan nasib baik
 - c. Keyakinan pada janji Tuhan meskipun belum terlihat
 - d. Bukti fisik yang bisa dipegang
 - e. Perasaan positif semata
5. Yakobus 2:17 mengajarkan bahwa iman tanpa perbuatan pada hakikatnya adalah mati. Ini berarti wujud hidup beriman yang sejati harus...
- a. Selalu terlihat spektakuler dan ajaib
 - b. Ditunjukkan melalui tindakan nyata seperti kasih, kesetiaan, dan ketaatan
 - c. Hanya diucapkan dengan kata-kata
 - d. Disimpan untuk diri sendiri
 - e. Hanya dilakukan di dalam gereja

II. Esai

1. Jelaskan dengan kata-katamu sendiri, apa saja peran utama Roh Kudus dalam kehidupan seorang pelajar Kristen sepertimu? Berikan contoh nyata untuk setiap peran!
2. Pilih salah satu wujud hidup beriman dari daftar pada Kegiatan 6 (contoh: setia, taat, tidak mudah terpengaruh, dll). Jelaskan mengapa wujud hidup tersebut penting dan berikan satu contoh bagaimana kamu dapat menerapkannya di sekolah dengan pertolongan Roh Kudus!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.